

Pengaruh Pola Asuh Orangtua dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika

Bulan Amalia¹, Supardi²

Program Studi Magister Pendidikan MIPA Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

bulanamalia90@gmail.com¹, supardius77@gmail.com²

Submitted: 04/07/2023; Revised: 06/07/2023; Published: 28/08/2023

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of parenting and study habits on physics learning achievement of students of class XI IPA SMAN 2 Cibinong in the 2010/2011 academic year. This research is a quantitative research. The data collection tool used is a survey by distributing questionnaires of parenting and study habits to students. The results of this study are in the form of numbers that have been processed. The data used in this study were taken from questionnaires and the odd semester report card results of the 2010/2011 school year. Parenting and study habits of students have a positive influence on the physics learning achievement of students at school. That is, the better the parenting style and learning habits of students, the better the physics learning achievement of students at school.

Keywords: parenting, study habits, physics learning achievement

Abstraksi

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pola asuh orangtua dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar fisika siswa kelas XI IPA SMAN 2 Cibinong tahun pelajaran 2010/2011. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah survey dengan membagikan kuesioner atau angket pola asuh dan kebiasaan belajar kepada siswa. Hasil dari penelitian ini berbentuk angka yang telah diolah. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari kuesioner atau angket dan hasil raport semester ganjil tahun ajaran 2010/2011 siswa disekolah. Pola asuh orangtua dan kebiasaan belajar siswa memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar fisika siswa di sekolah. Artinya, semakin baik pola asuh orangtua dan kebiasaan belajar siswa maka semakin baik juga prestasi belajar fisika siswa di sekolah.

Kata Kunci: pola asuh, kebiasaan belajar, prestasi belajar fisika.

Pendahuluan

Mata pelajaran fisika umumnya dianggap sebagai mata pelajaran yang menakutkan bagi sebagian besar siswa. Karena menurut mereka dalam pelajaran fisika terlalu banyak rumus dan rumit untuk dimengerti. Alasan seperti itulah yang menjadikan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi intelegensi, motivasi, kebiasaan, kecemasan, minat, dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah,

lingkungan masyarakat, keadaan sosial ekonomi, dan sebagainya (Ahmadi dan Supriyono, 2004: 138).

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan tentang kaitan beberapa faktor internal dan faktor eksternal pada diri siswa dengan hasil yang dicapai oleh siswa. Faktor internal tersebut adalah kebiasaan belajar siswa, sedangkan faktor eksternalnya adalah pola asuh orangtua. Dalam masalah intelektual, ternyata pola asuh orangtua yang kurang baik dapat mempengaruhi kemampuan berpikir anak, seperti halnya memahami proses sebab-akibat. Ketidakstabilan dari pola asuh orangtua akan mempersulit anak untuk melihat hubungan sebab-akibat dari perilakunya dengan pola asuh orangtua yang diterima anak tersebut. Dampaknya akan meluas pada kemampuan anak tersebut dalam memahami kejadian atau peristiwa-peristiwa lain yang dialami sehari-hari. Akibatnya anak jadi sulit belajar, dengan kesulitan belajar ini maka peran anak sebagai siswa menjadi terganggu yaitu kebiasaan belajar anak tersebut menjadi kurang baik.

Keluarga merupakan tempat belajar pertama bagi seorang siswa. Baik-tidaknya karakter seorang siswa ditentukan oleh keluarga. Hakikat seorang siswa sebagai anak dalam keluarga sangat membutuhkan perhatian dan kasih sayang karena kasih sayang merupakan kebutuhan dasar anak. Banyak orangtua yang salah persepsi mengenai kasih sayang, sehingga anak dapat bertindak semaunya. Bahkan pada saat anak tersebut enggan belajar, orangtua membolehkan saja. Hal inilah yang menjadi titik mula kebiasaan belajar anak sebagai seorang siswa menjadi kurang baik. Kebiasaan belajar yang terdapat pada masing-masing diri siswa bila dilihat dari akar permasalahannya adalah timbul karena pola asuh orangtua mereka. Kebiasaan belajar yang baik biasanya timbul karena pola asuh orangtua mereka di rumah mencontohkan sikap dan perilaku yang baik, hal ini akan menghasilkan prestasi belajar siswa yang bagus. Begitu pula jika siswa mempunyai kebiasaan belajar yang buruk biasanya prestasi belajar siswa pun akan buruk.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pola asuh orangtua dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar fisika siswa SMAN 2 Cibinong kelas XI IPA. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai masukan kepada sekolah, Guru dan orangtua dalam memantau dan mendampingi siswa dalam proses belajar.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2006).

Data yang diperoleh merupakan survey yang dilakukan oleh penulis dengan membagikan angket pola asuh orangtua dan angket kebiasaan belajar. Menurut Thoha (1996:109) menyebutkan bahwa “Pola Asuh orang tua adalah merupakan suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak.” dan Menurut Djaali (2011:128), kebiasaan belajar dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan.

Sifat dari penelitian ini adalah korelasi yaitu mencari hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Cibinong kabupaten Bogor. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei sampai dengan Juni semester genap tahun ajaran 2010/2011. Selanjutnya langkah dan pembagian waktu penelitian meliputi persetujuan proposal, studi pendahuluan, penentuan subyek penelitian, pengujian dan uji coba instrumen, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data serta penyusunan.

Pembahasan

Dari pengolahan data hasil penelitian yang diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner instrumen kepada responden dan dokumen dari sekolah. Yang dimaksud responden adalah siswa yang terpilih sebagai sampel penelitian dalam hal ini siswa SMA Negeri 2 Cibinong , tepatnya siswa kelas XI IPA 2.

Adapun kandungan instrumen penelitian yang diberikan kepada responden dimaksudkan untuk mengungkap pengaruh pola asuh orangtua dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar fisika siswa. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas XI IPA 2 dengan jumlah sampel 30 orang siswa. Pemilihan sampel dilakukan melalui teknik

random sampling sehingga setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel dan mampu mewakili seluruh karakteristik populasi.

Sebelum instrumen penelitian digunakan sebagai alat untuk menjangkau data, maka setiap instrumen terlebih dahulu diuji coba pada siswa lain yang bukan termasuk sebagai sampel penelitian umum terpilih sebagai sampel uji coba sebanyak 30 orang siswa. Uji coba yang dilakukan meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh kesimpulan bahwa untuk variabel pola asuh orangtua, sebanyak 20 butir instrumen bernilai valid dan 5 butir instrumen tidak valid serta 21 butir instrumen variabel kebiasaan belajar bernilai valid dan 4 butir instrumen tidak valid. Ketidakvalidan beberapa butir soal pada kedua instrumen direvisi oleh penulis sehingga semua instrumen telah bernilai valid.

Deskripsi data hasil penelitian dikelompokkan menjadi 3 bagian yang terdiri dari data variabel bebas 1 yaitu pola asuh orangtua (X1), data variabel bebas 2 yaitu kebiasaan belajar (X2), dan data variabel terikat yaitu prestasi belajar fisika (Y). Jumlah sumber data sebanyak 30 responden yang diambil dari kelas XI IPA 2 SMA Negeri 2 Cibinong tahun ajaran 2010/2011.

Kuesioner Pola Asuh Orangtua						
Nama Siswa :						
Kelas :						
Perujuk:						
Berilah tanda cek (✓) pada kolom yang telah disediakan, pilih salah satu kolom, yakni sangat sering (SS), Sering (S), Kadang-kadang (K.D), Pernah (P) dan Tidak Pernah (TP).						
No	Pertanyaan	SS	S	K.D	P	TP
1	Saya sering makan bersama keluarga					
2	Saya pergi rekreasi bersama keluarga					
3	Saya menonton televisi bersama keluarga					
4	Orangtua saya menyuruh saya untuk belajar					
5	Orangtua saya mengatur jadwal belajar saya di rumah					
6	Orangtua saya membimbing saya saat belajar					
7	Orangtua saya membantu saya menyelesaikan pekerjaan rumah (PR) fisika yang diberikan oleh guru					
8	Orangtua saya membantu saya mengulang pelajaran di rumah					
9	Bila saya sedang belajar, orangtua saya mematikan televisi yang sedang ditontonnya					
10	Orangtua saya memeriksa buku catatan saya, terutama pelajaran fisika					
11	Orangtua saya memeriksa kebutuhan perlengkapan sekolah saya					
12	Orangtua saya memenuhi kebutuhan peralatan sekolah untuk membantu saya dalam meraih prestasi belajar fisika					
13	Jika saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas fisika, orangtua saya berusaha membantu menyelesaikan kesulitan tersebut					
14	Orangtua saya memberi hadiah bila nilai raport saya bagus					
15	Orangtua saya memarahi, jika nilai saya jelek					
16	Bila ada pertemuan orangtua dengan guru, orangtua saya selalu hadir					
17	Orangtua saya menanyakan perkembangan belajar saya kepada guru					
18	Pada saat mengambil raport, orangtua saya selalu hadir tidak merwakan kepada oranglain					
19	Orangtua saya menanyakan kemana saya pergi bersama teman-teman					
20	Orangtua saya mengetahui tempat-tempat yang sering saya kunjungi					
21	Orangtua saya menetapkan jam malam untuk saya					
22	Orangtua saya memarahi saya jika pulang telat					
23	Saya menceritakan hal yang paling pribadi kepada orangtua saya					
24	Orangtua saya membatasi jam bermain saya					
25	Orangtua saya memberi nasehat kepada saya tentang apapun					

Angket Pola Asuh Orangtua

Sumber : Hasil Penelitian 2010

Kuesioner Kebiasaan Belajar Siswa

Nama Siswa :
Kelas :
Petunjuk:
Berilah tanda cek (-) pada kolom yang telah disediakan, pilih salah satu kolom, yakni sangat sering (SS), Sering (S), Kadang-kadang (KD), Pernah (P) dan Tidak Pernah (TP).

No	Pertanyaan	SS	S	KD	P	TP
1	Saya belajar hanya dengan menggunakan buku paket fisika yang diwajibkan dari sekolah					
2	Saya menggunakan buku paket fisika dari sekolah dan buku fisika dari sumber lain					
3	Saya memperhatikan penjelasan dari guru saat pelajaran berlangsung					
4	Saya selalu mengerjakan tugas fisika umuk di rumah hingga selesai					
5	Saya mencontoh pekerjaan rumah (PR) milik teman					
6	Jika esok hian ada pelajaran fisika, saya membaca buku catatan fisika terlebih dahulu					
7	Saya mengerjakan tugas dan memperhatikan pelajaran karena saya menyukai mata pelajaran fisika					
8	Saya mencatat setiap materi yang dijelaskan oleh guru					
9	Saya belajar hanya pada saat akan ulangan					
10	Saya malas mengulang pelajaran sekolah di rumah					
11	Saya lebih menyukai membaca novel/komik daripada buku pelajaran fisika					
12	Saya lebih menyukai menonton televisi daripada membaca buku fisika					
13	Saya menonton acara televisi yang berkaitan dengan fisika					
14	Saya menggunakan VCD/DVD untuk menonton persona fisika					
15	Setiap ada artikel yang berkaitan dengan fisika, akan saya baca					
16	Saya membaca majalah yang berkaitan dengan fisika					
17	Saya tidak belajar fisika karena merasa mampu					
18	Saya mengobrol dengan teman saat guru sedang menerangkan materi fisika					
19	Saya mengisi soal-soal pertanyaan yang terdapat pada buku pelajaran fisika tanpa disuruh oleh siapapun					
20	Saya menggunakan computer untuk mengerjakan tugas-tugas mata pelajaran fisika					
21	Saya tidak belajar karena kurang menyukai mata pelajaran fisika					
22	Saya mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di sekolah					
23	Saya tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru					
24	Saya lebih menyukai belajar sendiri daripada berkelompok					
25	Ketika guru sedang menerangkan materi fisika, saya berpura-pura memperhatikan karena takut dimarahi oleh guru					

Angket Kebiasaan Belajar Siswa

Sumber : Hasil Penelitian 2010

A. Deskripsi Data

1. Data Pola Asuh Orngtua (X1)

Berdasarkan data angket pola asuh orangtua yang telah dilakukan pada 30 responden, maka didapat nilai pola asuh orangtua sebagai berikut :

Tabel 1
Data angket Pola Asuh Orngtua

No	Hasil	No	Hasil	No	Hasil
1	73	11	83	21	77
2	91	12	78	22	91
3	89	13	66	23	81
4	95	14	86	24	70
5	99	15	84	25	80
6	102	16	84	26	87
7	91	17	97	27	71
8	64	18	69	28	97
9	95	19	81	29	95
10	105	20	71	30	82
Σ	2474				

Sumber : Hasil Penelitian 2010

2. Data Kebiasaan Belajar (X2)

Berdasarkan data angket Kebiasaan belajar yang telah dilakukan pada 30 responden, maka didapat nilai kebiasaan bealajar sebagai berikut :

Tabel 2
Data Angket Kebiasaan Belajar

No	Hasil	No	Hasil	No	Hasil
1	75	11	72	21	87
2	59	12	80	22	83
3	66	13	73	23	68
4	60	14	66	24	98
5	76	15	71	25	70
6	87	16	78	26	84
7	60	17	63	27	74
8	78	18	75	28	67
9	77	19	85	29	72
10	57	20	74	30	63

Sumber : Hasil Penelitian 2010

3. Data Prestasi Belajar Fisika(Y)

Berdasarkan data prestasi siswa yang diambil dari sekolah yang berasal dari nilai raport pada 30 responden, maka didapat data prestasi belajar sebagai berikut :

Tabel 3
Data Prestasi Belajar Fisika Siswa

No	Nilai	No	Nilai	No	Nilai
1	86	11	76	21	86
2	79	12	77	22	81
3	80	13	76	23	81
4	78	14	76	24	82
5	76	15	78	25	85
6	77	16	79	26	82
7	79	17	77	27	85
8	90	18	76	28	82
9	79	19	81	29	89
10	76	20	76	30	81

Sumber : Hasil Penelitian 2010

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Sebelum dilakukan Hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis, melalui uji normalitas dan uji linieritas.

1. Uji Normalitas

Sesuai dengan langkah pelaksanaan yang disyaratkan dalam metodologi penelitian maka sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis. Beberapa persyaratan yang harus dipenuhi adalah kenormalan data penelitian. Sehingga untuk menguji normal atau tidaknya suatu data dilakukan melalui uji normalitas menggunakan uji Chi-Kuadrat.

a. Uji Normalitas Pola Asuh Orangtua

Tabel 4
Tabel frekuensi fe dan fo Variabel Perhatian Orangtua

No	Batas Kelas	Z	Luas 0 – Z	Luas Interval	fe	Fo
1	63,5	-1,92	0,4726	0,0766	2,298	4
2	70,5	-1,27	0,3980	0,1669	5,007	4
3	77,5	-0,61	0,2291	0,2131	6,393	8
4	84,5	0,04	0,0160	0,274	8,22	6
5	91,5	0,7	0,2580	0,1535	4,605	5
6	98,5	1,36	0,4115	0,0663	1,989	3
	105,5	2,01	0,4778			30

Sumber : Hasil Penelitian 2010

- Mencari Chi-kuadrat (χ^2 hitung)

$$\begin{aligned}\chi^2 &= \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe} \\ &= \frac{(4 - 2,298)^2}{2,298} + \frac{(4 - 5,007)^2}{5,007} + \frac{(8 - 6,393)^2}{6,393} + \frac{(6 - 8,22)^2}{8,22} + \\ &\quad \frac{(5 - 4,605)^2}{4,605} + \frac{(3 - 1,989)^2}{1,989} \\ &= 1,2605 + 0,2025 + 0,4039 + 0,6000 + 0,033 + 0,5138 \\ &= 2,9807\end{aligned}$$

- Membandingkan χ^2 hitung dengan χ^2 tabel

Dengan membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dK) = $k - 1 = 6 - 1 = 5$, maka dicari tabel Chi-kuadrat $\chi^2_{\text{tabel}} = 11,070$ dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika $\chi^2_{\text{hitung}} \geq \chi^2_{\text{tabel}}$, artinya distribusi data tidak normal, dan

Jika $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}$, artinya distribusi data normal.

Ternyata $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}$ atau $2,9807 \leq 11,070$, maka data pola asuh orangtua berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Kebiasaan Belajar

Tabel 5
Tabel frekuensi fe dan fo Variabel Kebiasaan Belajar

No	Batas Kelas	Z	luas 0 – Z	Luas Interval	fe	Fo
1	56,5	-1,74	0,4591	0,113	3,39	6
2	63,5	-1,02	0,3461	0,2282	6,846	5
3	70,5	-0,3	0,1179	0,2843	8,529	10
4	77,5	0,43	0,1664	0,2106	6,318	5
5	84,5	1,16	0,3770	0,936	2,808	3
6	91,5	1,89	0,4706	0,025	0,75	1
	98,5	2,62	0,4956			30

Sumber : Hasil Penelitian 2010

- Mencari Chi-kuadrat (χ^2_{hitung})

$$\begin{aligned} \chi^2 &= \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe} \\ &= \frac{(6 - 3,39)^2}{3,39} + \frac{(5 - 6,846)^2}{6,846} + \frac{(10 - 8,59)^2}{8,59} + \\ &\quad \frac{(5 - 6,318)^2}{6,318} + \frac{(3 - 2,808)^2}{2,808} + \frac{(1 - 0,75)^2}{0,75} \\ &= 2,009 + 0,497 + 0,253 + 0,275 + 0,013 + 0,083 \\ &= 3,13 \end{aligned}$$

- Membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel}

Dengan membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dK) = $k - 1 = 6 - 1 = 5$, maka dicari tabel Chi-kuadrat $\chi^2_{\text{tabel}} = 11,070$ dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika $\chi^2_{\text{hitung}} \geq \chi^2_{\text{tabel}}$, artinya distribusi data tidak normal, dan

Jika $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}$, artinya distribusi data normal.

Ternyata $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}$ atau $3,13 \leq 11,070$, maka data kebiasaan belajar berdistribusi normal.

c. Uji Normalitas Prestasi Belajar

Tabel 6
Tabel frekuensi fe dan fo Variabel Prestasi belajar

No	Batas Kelas	Z	Luas 0 – Z	Luas Interval	fe	Fo
1	72,5	-1,59	0,4441	0,1618	4,854	7
2	76,5	-0,78	0,2823	0,2703	8,109	10
3	80,5	0,03	0,0120	0,3115	9,345	7
4	84,5	0,84	0,2995	0,151	4,53	4
5	88,5	1,65	0,4505	0,0376	1,128	2
	91,5	2,26	0,4881			30

Sumber : Hasil Penelitian 2010

- Mencari Chi-kuadrat (χ^2_{hitung})

$$\begin{aligned} \chi^2 &= \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe} \\ &= \frac{(7 - 4,854)^2}{4,854} + \frac{(10 - 8,109)^2}{8,109} + \frac{(7 - 9,345)^2}{9,345} + \frac{(4 - 4,53)^2}{4,53} + \\ &\quad \frac{(2 - 1,128)^2}{1,128} \\ &= 2,7134 \end{aligned}$$

- Membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel}

Dengan membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dK) = $k - 1 = 5 - 1 = 4$, maka dicari tabel Chi-kuadrat $\chi^2_{\text{tabel}} = 11,070$ dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, artinya distribusi data tidak normal, dan

Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, artinya distribusi data normal.

Ternyata $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ atau $2,7134 \leq 11,070$, maka data kebiasaan belajar berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

a. Uji Linearitas Variabel Y atas X1

Tabel 7
Ringkasan ANAVA Variabel Y atas X1

Sumber Varians	Derajat Kebebasan (dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	30			0,86	3,15
Regresi (a)	1	192961,2	192961,2	$F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $0,86 < 3,15$ Maka data berpola linier	
Regresi (b/a)	1	41,668	41,668		
Residu	28	427,132	15,254		
Sum of Squares (TC)	20	291,32	14,581		
Residual (error)	8	135,5	16,937		

b. Uji Linearitas Variabel Y atas X2

Tabel 8
Ringkasan ANAVA Variabel Y atas X1

Sumber Varians	Derajat Kebebasan (dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	30			0,201	3,15
Regresi (a)	1	192961,2	192961,2	$F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $0,201 < 3,15$	
Regresi (b/a)	1	29,057	29,057		
Residu	28	439,743	12,705		

Tuna Cocok (TC)	20	147,243	7,362	Maka data berpola linier
Kesalahan (error)	8	292,5	36,562	

3. Uji Regresi Ganda

H_1 : Terdapat pengaruh antara pola asuh orangtua dan kebiasaan belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar fisika siswa.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara pola asuh orangtua dan kebiasaan belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar fisika siswa.

A. H_1 dan H_0 dalam bentuk statistik

$$H_0 : \rho_{x_1x_2y} = 0$$

$$H_1 : \rho_{x_1x_2y} > 0$$

a. Menghitung nilai-nilai a , b_1 , b_2 dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Menghitung jumlah kuadrat $X_1 (\sum X^2)$ dengan rumus :

$$\sum X_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n} = 215276 - \frac{(2521)^2}{30} = 3427,97$$

2) Menghitung jumlah kuadrat $X_2 (\sum X^2)$

$$\sum X_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n} = 163718 - \frac{(2198)^2}{30} = 2677,87$$

3) Menghitung jumlah kuadrat $Y (\sum Y^2)$

$$\sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} = 193430 - \frac{(2406)^2}{30} = 468,8$$

4) Menghitung jumlah kuadrat $X_1Y (\sum X_1Y)$ dengan rumus :

$$\begin{aligned} \sum X_1Y &= \sum X_1Y - \frac{(\sum X_1) \cdot (\sum Y)}{n} \\ &= 202563 - \frac{(2521) \cdot (2406)}{30} = 378,8 \end{aligned}$$

5) Menghitung jumlah kuadrat $X_2Y (\sum X_2Y)$ dengan rumus :

$$\begin{aligned}\sum X_2 Y &= \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2) \cdot (\sum Y)}{n} \\ &= 176559 - \frac{(2198) \cdot (2406)}{30} = 279,4\end{aligned}$$

6) Menghitung jumlah kuadrat $X_1 X_2$ ($\sum X_2 Y$) dengan rumus :

$$\begin{aligned}\sum X_1 X_2 &= \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1) \cdot (\sum X_2)}{n} \\ &= 183861 - \frac{(2521) \cdot (2198)}{30} = -844,27\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}b_1 &= \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2} \\ &= \frac{(3427,97) \cdot (378,8) - (-844,27) \cdot (1279,4)}{(3427,97) \cdot (2677,87) - (-844,27)^2} \\ &= \frac{1534404,074}{9101593,664} = 0,1685\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}b_2 &= \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2} \\ &= \frac{(3427,97) \cdot (279,4) - (-844,27) \cdot (378,8)}{(3427,97) \cdot (2677,87) - (-844,27)^2} \\ &= \frac{1277584,294}{9101593,664} = 0,1403\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}a &= \left(\frac{\sum Y}{n} \right) - b_1 \left(\frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \left(\frac{\sum X_2}{n} \right) \\ &= \left(\frac{2406}{30} \right) - 0,1685 \left(\frac{2521}{30} \right) - 0,1403 \left(\frac{2198}{30} \right) \\ &= 80,02 - 14,16 - 10,28 \\ &= 55,76\end{aligned}$$

$$\bar{Y} = a + b_1 X + b_2 X$$

$$\bar{Y} = 55,76 + 0,1685X + 0,1403X$$

7) Nilai Regresi ganda ($Rx_1 Rx_2 y$) dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 R_{X_1 X_2 Y} &= \sqrt{\frac{b_1 \cdot \sum X_1 Y + b_2 \cdot \sum X_2 Y}{\sum Y^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,1685 \cdot (378,8) + 0,1403 \cdot (279,4)}{468,8}} \\
 &= \sqrt{\frac{103,02762}{468,8}} = 0,4688
 \end{aligned}$$

8) Menghitung nilai determinan regresi ganda dengan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\% = (0,4688)^2 \times 100\% = 21,97\%$$

9) Menghitung signifikan koefisien regresi ganda dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 F_{hitung} &= \frac{R^2(n-m-1)}{m(1-R^2)} \\
 &= \frac{0,4688 \cdot (30-2-1)}{2 \cdot (1-0,4688^2)} \\
 &= \frac{12,6576}{1,5604} \\
 &= 8,1117
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 F_{tabel} &= F(1-\alpha)(db \text{ pembilang} = m) (db \text{ penyebut} = n - m - 1) \\
 &= F(1-0,05) [(2), (30-2-1)] \\
 &= F(0,95) [2,27] \\
 &= 3,35
 \end{aligned}$$

Kaidah pengujian signifikan :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak (signifikan)

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima (tidak signifikan)

Ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $8,1117 > 3,35$ maka terdapat pengaruh positif signifikan antara perhatian orangtua dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar fisika.

4. Uji Korelasi Ganda

1) Membuat H_1 dan H_0 dalam bentuk kalimat :

H_0 : tidak terdapat pengaruh antara perhatian orangtua dan kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar fisika siswa.

H_1 : terdapat pengaruh antara perhatian orangtua dan kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar fisika siswa.

- 2) Membuat H_1 dan H_0 dalam bentuk statistik.

$$H_0 : \rho_{x_1x_2} = 0$$

$$H_1 : \rho_{x_1x_2} > 0$$

- 3) Membuat tabel penolong untuk menghitung korelasi ganda

Tabel 9
Tabel Penolong Untuk Menghitung Korelasi Ganda

X_1	X_2	X_1^2	X_2^2	$X_1 * X_2$	Y	Y^2	X_1Y	X_2Y
76	75	5776	5625	5700	86	7396	6536	6450
64	59	4096	3481	3776	79	6241	5056	4661
99	66	9801	4356	6534	80	6400	7920	5280
95	60	9025	3600	5700	78	6084	7410	4680
70	76	4900	5776	5320	76	5776	5320	5776
74	87	5476	7569	6438	77	5929	5698	6699
91	60	8281	3600	5460	79	6241	7189	4740
104	78	10816	6084	8112	90	8100	9360	7020
95	77	9025	5929	7315	79	6241	7505	6083
105	57	11025	3249	5985	76	5776	7980	4332
83	72	6889	5184	5976	76	5776	6308	5472
78	80	6084	6400	6240	77	5929	6006	6160
66	73	4356	5329	4818	76	5776	5016	5548
86	66	7396	4356	5676	76	5776	6536	5016
84	71	7056	5041	5964	78	6084	6552	5538
84	78	7056	6084	6552	79	6241	6636	6162
91	63	8281	3969	5733	77	5929	7007	4851
69	75	4761	5625	5175	76	5776	5244	5700
81	85	6561	7225	6885	81	6561	6561	6885
71	74	5041	5476	5254	76	5776	5396	5624
77	87	5929	7569	6699	86	7396	6622	7482
91	83	8281	6889	7553	81	6561	7371	6723
81	68	6561	4624	5508	81	6561	6561	5508
78	98	6084	9604	7644	82	6724	6396	8036
80	70	6400	4900	5600	85	7225	6800	5950
87	84	7569	7056	7308	82	6724	7134	6888
86	74	7396	5476	6364	85	7225	7310	6290
98	67	9604	4489	6566	82	6724	8036	5494
95	72	9025	5184	6840	89	7921	8455	6408
82	63	6724	3969	5166	81	6561	6642	5103
2521	2198	215275	163718	183861	2406	193430	202563	176559

4) Langkah-langkah mencari korelasi ganda :

$$\begin{aligned}
 R_{X_1X_2Y} &= \sqrt{\frac{r^2x_1y + r^2x_2y - 2.r_{x_1y}.r_{x_2y}.r_{x_1x_2}}{1 - r^2x_1x_2}} \\
 &= \sqrt{\frac{(0,478)^2 + (0,43)^2 - 2.(0,478).(0,43).(0,41)}{1 - (0,41)^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,413384 - 0,168542}{0,8319}} \\
 &= 0,5425
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil di atas didapat dinyatakan bahwa hubungan pola asuh orangtua dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar fisika tergolong cukup. Sedangkan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y ialah $KD = r^2 \times 100\% = (0,5425)^2 \times 100\% = 29,43\%$

Selanjutnya untuk mengetahui korelasi ganda uji-F digunakan rumus :

$$F = \frac{\frac{R^2}{1 - R^2}}{\frac{k}{n - k - 1}} = \frac{\frac{(0,5425)^2}{1 - (0,5425)^2}}{\frac{2}{30 - 2 - 1}} = 5,631$$

Kaidah uji digunakan jika nilai F_{hitung} dengan α sebesar 0,05 untuk uji 2 pihak :

$$F_{tabel} = F(1 - \alpha) [(db=k), (db=n - k - 1)]$$

$$F_{tabel} = F(1 - 0,05) [(db=2), (db=30 - 2 - 1)]$$

$$F_{tabel} = F(0,95) [2,27]$$

$$F_{tabel} = 3,25$$

Berdasarkan hasil perhitungan, $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $5,631 > 3,25$, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara pola asuh orangtua dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar fisika.

Dalam proses belajar mengajar terdapat banyak faktor yang mempengaruhinya antara lain perhatian orangtua dan kebiasaan belajar. Perhatian orangtua yang baik terhadap pelajaran fisika memiliki pengaruh yang positif dengan hasil belajar fisika. Begitu pula jika perhatian orangtua buruk terhadap pelajaran fisika memiliki pengaruh negatif dengan

hasil belajar fisika. Berdasarkan data penelitian dan analisis data korelasi dapat dilihat bahwa diperoleh nilai korelasi perhatian orangtua (X1) terhadap prestasi belajar fisika (Y) ialah $r = 0,478$ dengan $KD = 22,84\%$ dan hasil thitung $>$ ttabel yaitu $2,88 > 1,697$ ternyata terdapat hubungan antara perhatian orangtua terhadap prestasi belajar fisika dan berdasarkan uji regresi perhatian orangtua (X1) dan prestasi belajar fisika (Y) didapat persamaan $= 70,95 + 0,11X$ dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $4,326 > 4,2$ maka terdapat pengaruh yang antara perhatian orangtua terhadap prestasi belajar fisika. Dari uji regresi dan uji korelasi dapat ditarik kesimpulan bahwa perhatian orangtua mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Kebiasaan belajar siswa yang baik terhadap pelajaran fisika memiliki pengaruh yang positif dengan hasil belajar fisika. Begitu pula jika kebiasaan belajar siswa buruk terhadap pelajaran fisika memiliki pengaruh negatif dengan hasil belajar fisika. Berdasarkan uji korelasi kebiasaan belajar (X2) terhadap prestasi belajar fisika (Y) diperoleh $r = 0,43$ dengan $KD = 18,49\%$ dan thitung $>$ ttabel yaitu $2,522 > 1,697$ ternyata terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar fisika dan berdasarkan uji regresi kebiasaan belajar (X2) terhadap prestasi belajar fisika (Y) didapat persamaan $= 75,58 + 0,104X$ dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $4,46 > 4,20$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar fisika.

Dari uji regresi dan korelasi, dapat ditarik kesimpulan bahwa memang benar kebiasaan belajar mempengaruhi prestasi belajar fisika siswa di sekolah.

Perhatian orangtua dan kebiasaan belajar siswa, dalam hal ini pelajaran fisika memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi belajar fisika. Sehingga jika perhatian orangtua baik dan kebiasaan belajar siswa tinggi maka prestasi belajar fisika siswa pun akan tinggi. Berdasarkan uji regresi ganda didapat $= 55,76 + 0,1685X_1 + 0,1403X_2$ dengan $r = 0,4688$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan hasil $8,1117 > 3,35$ membuktikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar fisika dan berdasarkan uji korelasi ganda diperoleh nilai $r = 0,5425$ dengan $KD = 29,43\%$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $5,631 > 3,25$ membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orangtua dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar fisika. Dari uji regresi dan korelasi, dapat ditarik kesimpulan bahwa perhatian orangtua dan kebiasaan belajar secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar fisika siswa.

Kesimpulan

Pengaruh pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar fisika Berdasarkan data kuantitatif hasil penelitian berasumsi bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar fisika, hubungan tersebut dinyatakan berdasarkan uji korelasi pola asuh orangtua (X1) terhadap prestasi belajar fisika (Y) diperoleh $r = 0,478$ dengan $KD = 22,84\%$ dan hasil thitung $>$ ttabel yaitu $2,88 > 1,697$ ternyata terdapat hubungan signifikan antara pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar fisika. Berdasarkan uji regresi pola asuh orangtua (X1) dan prestasi belajar fisika (Y) didapat persamaan $= 70,95 + 0,11X$ dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $4,326 > 4,2$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar fisika.

Pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar fisika Berdasarkan data kuantitatif hasil penelitian berasumsi bahwa terdapat pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar fisika. Hubungan variabel tersebut berdasarkan uji korelasi kebiasaan belajar (X2) terhadap prestasi belajar fisika (Y) diperoleh $r = 0,43$ dengan $KD = 18,49\%$ dan thitung $>$ ttabel yaitu $2,522 > 1,697$ ternyata terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar fisika. Sementara itu berdasarkan uji regresi kebiasaan belajar (X2) terhadap prestasi belajar fisika (Y) didapat persamaan $= 75,58 + 0,104X$ dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $4,46 > 4,20$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar fisika.

Pengaruh pola asuh orangtua dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar fisika Berdasarkan data kuantitatif hasil penelitian berasumsi bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orangtua dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar fisika. Hubungan variabel ini dinyatakan berdasarkan uji korelasi antara pola asuh orangtua dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar fisika diperoleh nilai $r = 0,5425$ dengan $KD = 29,43\%$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $5,631 > 3,25$ membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orangtua dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar fisika. Sementara itu, berdasarkan uji regresi ganda didapat $= 55,76 + 0,1685X + 0,1403X$ dengan $r = 0,4688$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan hasil $8,1117 > 3,35$ membuktikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orangtua dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar fisika.

Daftar Pustaka

- Anggoro, Toha. 2008. Metode Penelitian. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto. 2009. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- . 2006. Prosedur Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta.
- Asnawir, Usman, Basyirudin. 2002. Media Pembelajaran. Jakarta : CiputatPress
- Aunurrahman. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Dahar, Atna. 1996. Teori-teori Belajar. Bandung: Gelora Aksara Pratama.
- Djamarah. 2006. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hatimah, Ihat. 2008. Pembelajaran Berwawasan Masyarakat. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Herrhyanto, Nar. 2008. Statistika Dasar. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Musbikin, Imam. 2009. Mengapa Anakku Malas Belajar Ya...?. Jogjakarta: Diva Press
- Prasetyo, Zuhdan. 2006. Kapita Selekta Pembelajaran Fisika. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Satori, Djaman. 2008. Profesi Keguruan. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudijono, Anas. 2011. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2009. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, Mulyani. 2008. Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Surya. 1997. Pengantar Bimbingan dan Penyuluhan. Jakarta: Universitas Terbuka
- Wardhani, Igak. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Walpole, Ronald. 1997. Pengantar Statistik. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. ul, F. A., Lynn, S. G. and Tsui, J. S. (2002). Audit quality, management ownership, and the informativeness of accounting earnings. *Journal of Accounting, Auditing & Finance*, 17(1), 25-49.